

Pelaksanaan Program Baca Tulis Al-Qur'an di Rumah Tahfidz dan Tilawah Abdurrahman Musa Palembang

Gusti Randa¹, Febriyanti², Zulkipli³

^{1,2,3}UIN Raden Fatah Palembang

E-mail: gustiranda1302@gmail.com¹, febriyanti_uin@radenfatah.ac.id²,

Zulkipli_uin@radenfatah.ac.id³

Article History:

Received: 30 Maret 2025

Revised: 07 April 2025

Accepted: 12 April 2025

Keywords: Pelaksanaan Program Baca Tulis Al-Qur'an

Abstract: Adapun penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pelaksanaan Program Baca Tulis Al-Qur'an di Rumah Tahfidz dan Tilawah Abdurrahman Musa Palembang dan mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam Pelaksanaan Program Baca Tulis Al-Qur'an di Rumah Tahfidz dan Tilawah Abdurrahman Musa Palembang. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini yang menjadi informan penelitian yaitu, Ketua Rumah Tahfidz dan Pengajar. Teknik pengumpulan data yang digunakan yakni wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan teknik yang digunakan dalam analisis data adalah reduksi data, penyajian data, verifikasi data dan penarikan kesimpulan. Uji keabsahan data penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pelaksanaan Program Baca Tulis Al-Qur'an di Rumah Tahfidz dan Tilawah Abdurrahman Musa Palembang sudah berjalan cukup baik. Hasil penelitian ini dapat dilihat Pelaksanaan Program Baca Tulis Al-Qur'an di Rumah Tahfidz dan Tilawah Abdurrahman Musa Palembang dengan adanya koordinasi dalam Program Baca Tulis Al-Qur'an, motivasi yang diberikan dalam Program Tahfidz Al-Qur'an, komunikasi dalam Program Tahfidz Al-Qur'an, dan pengarahan yang diberikan dalam Program Tahfidz Al-Qur'an. Adapun faktor pendukungnya yaitu tersedianya guru giraaah/tahfidz, fasilitas yang memadai seperti musholla, dan dukungan penuh lingkungan sekitar terhadap perkembangan program tahfidz Al-Qur'an. Adapun faktor penghambatnya yaitu kurang dapat mengatur waktu antara tahfidz dan sekolah, tingkat kecerdasan siswa yang berbeda-beda dan kurang kerja sama dengan orang tua siswa.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan

proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 (Desi Pristiawanti,dkk, 2019)

Rumah Tahfidz adalah lembaga pendidikan non formal yang fokus pada pengajaran dan pembelajaran Al-Qur'an. Rumah tahfidz biasanya dirancang untuk mendidik individu dari berbagai kalangan usia, mulai dari anak-anak, remaja, hingga dewasa, agar mampu mengenal Al-Qur'an dengan baik, termasuk tajwid, makhraj huruf, serta pemahaman terhadap maknanya (Yusuf Mansur, 2022)

Baca tulis berarti membaca yakni melihat tulisan dan mengerti atau melisankan apa yang tertulis dan Tulis adalah membuat huruf angka dan sebagainya dengan menggunakan pena, pensil, kapur dan sebagainya. Al-Qur'an adalah kalam Allah Swt yang diturunkan kepada nabi Muhammad Saw. Dalam bahasa arab yang terang guna menjelaskan jalan hidup yang bermaslahat bagi manusia di dunia dan di akhirat (Hery Noer Aly, MA, 2015)

Program Baca Tulis Al-Qur'an adalah pendidikan untuk baca dan menulis Al-Qur'an dikalangan anak-anak. Secara umum BTA bertujuan dalam rangka untuk menyiapkan anak-anak didiknya menjadi generasi qur'ani yaitu komitmen dan menjadikan Al-Qur'an dengan baik dan benar membuat anak-anak mengejar target dan sekaligus tujuan untuk dicapai yang dimiliki oleh setiap peserta didik. Untuk mencapai tujuan yang efektif dan efisien dalam pelaksanaan program BTA di Rumah Tahfidz dan Tilawah Abdurrahman Musa Palembang.

Program BTA adalah suatu kegiatan belajar dalam bentuk rangka pengembangan pengetahuan, pembentukan keterampilan dan peneguhan sikap mahasiswa dalam membaca dan menulis Al-Qur'an . Program BTA merupakan upaya pengenalan secara dini (*early exposure*) mahasiswa kepada pembelajaran BTA sebagai modal awal bagi mahasiswa lulusan universitas yang bercorak islam. Melalui program BTA diharapkan mahasiswa memiliki pengetahuan pokok tentang baca tulis Al-Qur'an, pengalaman awal yang dibutuhkan dalam membangun jati diri pendidik dan memantapkan kompetensi sesuai bidang studi.

Program Baca Tulis Al-Qur'an adalah suatu kegiatan akademis dan praktis yang lebih memfokuskan pada bidang keterampilan membaca dan menulis Al-Qur'an. Program baca tulis Al-Qur'an tidak sama dengan program pengalaman lapangan (Magang) yang selama ini dilaksanakan. Program baca tulis Al-Qur'an menekankan pada penguasaan keterampilan membaca dan menulis Al-Qur'an. Pengelolaan kegiatan belajar dan mengajar dalam program baca tulis Al-Qur'an tentu dengan adanya prosedur dan manajemen yang sudah ditetapkan di rumah tahfidz sesuai dengan indikator yang sudah ada.

Berdasarkan hasil Observasi Awal di Rumah Tahfidz dan Tilawah Abdurrahman Musa Palembang permasalahannya masih banyak yang belum bisa baca tulis Al-Qur'an dalam penerapan perkalimat, penggabungan huruf dan menulisnya belum lancar dan adanya rasa malas dari peserta didik sehingga rendahnya hasil belajar pada peserta didik. Kelebihannya dapat membantu mengenal pasti Al-Qur'an dan mengerti akan kebenaran isi dalam kandungannya, memperlancar tulisan bacaannya, dan memperbaiki kemampuan baca Al-Qur'an.

Program baca tulis Al-Qur'an di rumah tahfidz abdurrahman musa palembang selalu untuk mengikuti aturan sebagai kaidah yang baik dan benar serta motivasi bagi peserta didik lainnya agar tetap hidup dan mengejar apa yang diperoleh sebelumnya sehingga dapat diamalkan untuk masyarakat dan anak-anaknya. Pelaksanaan Program Baca Tulis Al-Qur'an di Rumah Tahfidz dan Tilawah Abdurrahman Musa sudah berjalan hanya saja belum maksimal.

LANDASAN TEORI

Pelaksanaan

Pelaksanaan bisa diartikan penerapan aktifitas atau usaha-usaha yang dilaksanakan untuk semua rencana dan kebijaksanaan yang telah dirumuskan dan ditetapkan dengan dilengkapi segala kebutuhan (Samsul Ramli, Fahrurrazi, 2016) Selain itu, Pelaksanaan merupakan suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci pelaksanaan biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap siap. dengan kata lain pelaksanaan diartikan sebagai penerapan (Nurdin Usman, 2020) Pelaksanaan adalah sebagai usaha-usaha yang dilakukan untuk melaksanakan semua rencana dan kebijaksanaan yang telah dirumuskan dan ditetapkan dengan melengkapi segala kebutuhan alat-alat yang diperlukan, siapa yang akan melaksanakan, dimana tempat pelaksanaannya dan kapan waktu dimulainya (Rahardjo Adisasmita, 2019).

Pelaksanaan atau *actuating* merupakan proses dalam manajemen yang berfokus pada motivasi dan pengorganisasian anggota tim untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan yang mencakup pembimbingan, dan memastikan bahwa setiap tindakan selaras dengan visi serta misi organisasi. Menurut Agoes Parera, terdapat indikator yang mampu mendukung kegiatan pelaksanaan agar lebih efektif dan efisien, yaitu sebagai berikut : 1) *Directing* atau pengarahan, 2) *Motivating* atau motivasi, 3) *Communicating* atau komunikasi, 4) *Coordinating* atau koordinasi.(Parera,2020)

Pelaksanaan atau *actuating* berfungsi sebagai tindakan untuk memengaruhi anggota yang dilakukan oleh pimpinan agar mampu bekerja dengan baik, mengatasi hambatan, meningkatkan kesetiaan pada pimpinan dan organisasi, serta mampu menanamkan rasa tanggung jawab. (Mubarok, 2021). Dalam Islam, *actuating* dapat disebut dengan al-taujih yaitu mengarahkan. Dalam Al-Qur'an, Allah SWT banyak menyebutkan *actuating* berperan dalam mencapai suatu tujuan.

Program Baca Tulis Al-Qur'an

program baca tulis Al-Qur'an adalah suatu unit atau suatu kegiatan yang merupakan sebuah sistem, yaitu rangkaian kegiatan yang dilakukan bukan hanya satu kali tetapi berkesinambungan (Suharsismi Arikunto dan Cepi Safruddin Abdullah Jabar, 2019) Program baca tulis Al-Qur'an merupakan suatu kegiatan yang dilakukan secara berulang-ulang hingga terus menerus sampai peserta didik dapat mengenal dan dapat melafalkan atau membunyikan huruf-huruf hijaiyah (Adam Cholil, Dahsyatnya Al-Qur'anur Karim, 2020) Dengan latihan yang terus menerus dan dibawah pengawasan guru, sehingga bisa membaca Al-Qur'an dengan baik (Selain itu, Program Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) merupakan sebuah program yang berfokus pada membimbing peserta didik untuk membaca dan menulis bacaan Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan tajwid. Program ini dikelola oleh berbagai lembaga pendidikan, seperti sekolah-sekolah, yayasan dan pesantren (Abdul Khaer,2019)

program baca tulis Al-Qur'an (BTA) adalah kegiatan yang dapat membantu peserta didik dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, sesuai makhoriul huruf dan dengan kaidah ilmu tajwid. Hal ini juga membantu peserta didik dalam menulis huruf Al-Qur'an dengan benar dan rapi, dimana menulis juga membutuhkan keterampilan tangan dalam merangkai abjad dan menyusunnya menjadi sebuah kalimat sehingga memiliki makna dan dapat dipahami.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan di Rumah Tahfidz dan Tilawah Abdurrahman Musa Palembang tepatnya Jl. Garuda Putra 1 Lrg. Perumahan Rakyat 1 No. 63, 20 Ilir D.IV, Kec. Ilir Timur I, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30151. Waktu penelitian dimulai dari observasi awal sampai diselesaikannya penelitian yang sedang dilaksanakan. Tepatnya pada tanggal 10 Oktober 2024 sampai dengan Februari 2025.

Jenis data kualitatif dalam penelitian ini yaitu gambaran umum objek penelitian, meliputi: sejarah singkat berdirinya, letak geografis obyek, visi dan misi, struktur organisasi, dan sebagainya yang berkaitan dengan obyek penelitian yakni Pelaksanaan Program Baca Tulis Al-Qur'an di Rumah Tahfidz dan Tilawah Abdurrahman Musa Palembang. data kuantitatif merupakan data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka. Dalam penelitian ini data kuantitatif yang diperlukan seperti jumlah pengurus-pengurus yang ada di Rumah Tahfidz dan Tilawah Abdurrahman Musa Palembang.

Sumber data merupakan hal yang membahas tentang dari mana sumber data diperoleh, untuk mendapatkan sumber data yang tepat maka peneliti harus menentukan orang-orang yang responden atau informan yang tepat karena data tidak akan berguna jika diperoleh dari sumber data yang tidak tepat.

Dalam penelitian ini yang sebagai informan kunci adalah Pembina Rumah Tahfidz dan Tilawah Abdurrahman Musa Palembang. Dalam penelitian ini yang menjadi sebagai informan pendukung adalah pengurus-pengurus rumah tahfidz abdurrahman musa Palembang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Program Baca Tulis Al-Qur'an di Rumah Tahfidz dan Tilawah Abdurrahman Musa

Dalam penelitian ini, pelaksanaan program baca tulis Al-Qur'an dilakukan oleh kepala rumah tahfidz terhadap kegiatan pelaksanaan program baca tulis al-qur'an di rumah tahfidz dan tilawah abdurrahman musa.

Kegiatan program baca tulis Al-Qur'an merupakan kegiatan yang berisikan aktivitas yang dilakukan oleh ketua rumah tahfidz dan pengajar rumah tahfidz sebagai orang yang bertanggung jawab dalam terselenggaranya program baca tulis Al-Qur'an seperti melakukan pengarahan, motivasi, koordinasi dan komunikasi agar terhindar dari berbagai masalah yang dapat menghambat kegiatan perencanaan yang mencakup program baca tulis Al-Qur'an. Untuk mengetahui keberhasilan dalam pelaksanaan program baca tulis Al-Qur'an di Rumah Tahfidz dan Tilawah Abdurrahman Musa Palembang dapat dilihat melalui 4 indikator sebagai berikut:

1) Pengarahan

- a) Pengarahan dalam sosialisai program baca tulis Al-Qur'an. pengarahan yang baik dalam bimbingan program baca tulis Al-Qur'an oleh Pembina dan Pengurus Rumah Tahfidz. Pengarahan dilakukan di Rumah Tahfidz abdurrahman musa mengenai segala sumber daya yang digunakan untuk melaksanakan suatu program atau kegiatan BTA. Dimana hal ini mencakup dana, tenaga kerja, waktu, peralatan dan informasi yang digunakan untuk mendukung pelaksanaan program baca tulis Al-Qur'an.
 - b) Pengarahan dalam bimbingan program baca tulis Al-Qur'an. pengarahan yang baik dalam bimbingan program baca tulis Al-Qur'an oleh Pembina dan Pengurus Rumah Tahfidz. Pengarahan dilakukan di Rumah Tahfidz abdurrahman musa mengenai segala sumber daya yang digunakan untuk melaksanakan suatu program atau kegiatan BTA. Dimana hal ini mencakup dana, tenaga kerja, waktu, peralatan dan informasi yang digunakan untuk mendukung pelaksanaan program baca tulis Al-Qur'an.
 - c) Pengarahan dalam evaluasi program baca tulis Al-Qur'an. pengarahan yang baik dalam
-

evaluasi program baca tulis Al-Qur'an oleh Pembina dan Pengurus Rumah Tahfidz. Pengarahan dilakukan di Rumah Tahfidz dan tilawah abdurrahman musa mengenai segala tujuan, pencapaian dan dari suatu program atau kegiatan BTA.

2) Motivasi

- a) Motivasi dalam sosialisasi program baca tulis Al-Qur'an. motivasi di Rumah Tahfidz dan Tilawah Abdurrahman Musa Palembang berjalan dengan baik sesuai dengan apa yang diharapkan, pemberian motivasi bertujuan untuk memberikan penyemangat kepada pengurus rumah tahfidz dalam menyelesaikan tugas yang berkaitan dengan tugas masing-masing. Pihak rumah tahfidz memberikan fasilitas berupa laptop untuk pembuatan dokumen dan untuk kegiatan lain yang membutuhkan laptop. Pemberian motivasi dilakukan pada rapat rutin setiap bulan satu kali berlangsung di Rumah Tahfidz Abdurrahman Musa.
- b) Motivasi dalam bimbingan program baca tulis Al-Qur'an. motivasi di Rumah Tahfidz dan Tilawah Abdurrahman Musa Palembang berjalan dengan baik sesuai dengan apa yang diharapkan, pemberian motivasi bertujuan untuk memberikan penyemangat kepada pengurus Rumah Tahfidz dalam menyelesaikan tugas yang berkaitan dengan tugas masing-masing. Pihak Rumah Tahfidz memberikan fasilitas berupa laptop untuk pembuatan dokumen dan untuk kegiatan lain yang membutuhkan laptop. Pemberian motivasi dilakukan pada rapat rutin setiap bulan satu kali berlangsung di Rumah Tahfidz Abdurrahman Musa.
- c) Motivasi dalam evaluasi program baca tulis Al-Qur'an. motivasi dalam evaluasi program baca tulis Al-Qur'an telah dilaksanakan oleh Pembina Rumah Tahfidz. Motivasi yang diberikan berupa kata-kata membangun yang bertujuan untuk memberikan semangat kepada pengurus Rumah Tahfidz dalam bekerja dan menjalankan tugas masing-masing. Selain itu, adanya fasilitas yang diberikan Rumah Tahfidz berupa laptop untuk pembuatan dokumen dan fasilitas lainnya. Pemberian motivasi kepada pengurus Rumah Tahfidz dilakukan pada saat rapat rutin satu kali setiap bulannya bahkan bisa terjadi pada saat waktu luang dapat bertukar cerita sehingga dapat diberikan motivasi.

3) Komunikasi

- a) Komunikasi dalam program baca tulis Al-Qur'an. komunikasi dalam sosialisasi program baca tulis Al-Qur'an yang dilaksanakan oleh Pembina dan Pengurus Rumah Tahfidz. Komunikasi yang dilakukan mengenai sosialisasi program baca tulis Al-Qur'an dan adanya komunikasi dalam mencakup dana, tenaga kerja, waktu, peralatan dan informasi yang diperlukan untuk mendukung pelaksanaan program. Komunikasi dilakukan langsung di Rumah Tahfidz dan Tilawah Abdurrahman Musa.
 - b) Komunikasi dalam bimbingan program baca tulis Al-Qur'an. komunikasi dalam bimbingan program baca tulis Al-Qur'an yang dilaksanakan oleh Pembina dan Pengurus Rumah Tahfidz. Komunikasi yang dilakukan mengenai bimbingan program baca tulis Al-Qur'an dan adanya komunikasi dalam mencakup dana, tenaga kerja, waktu, peralatan dan informasi yang diperlukan untuk mendukung pelaksanaan program. Komunikasi dilakukan langsung di Rumah Tahfidz Dan Tilawah Abdurrahman Musa.
 - c) Komunikasi dalam evaluasi program baca tulis Al-Qur'an. komunikasi dalam evaluasi program baca tulis Al-Qur'an telah dilaksanakan oleh Pembina dan Pengurus Rumah Tahfidz. Komunikasi yang dilakukan mengenai evaluasi program baca tulis Al-Qur'an dan adanya komunikasi dalam mencakup tujuan, pencapaian dan penghambat dari
-

program BTA. Komunikasi dilakukan langsung di Rumah Tahfidz dan tilawah abdurrahman musa disetiap satu bulan satu kali.

4) Koordinasi

- a) Koordinasi dalam sosialisasi program baca tulis Al-Qur'an. koordinasi dalam sosialisasi program baca tulis Al-Qur'an dilaksanakan oleh Pembina dan Pengurus Rumah Tahfidz. Koordinasi yang dilakukan mengenai sosialisasi program baca tulis Al-Qur'an dan adanya koordinasi dalam mencakup dana, tenaga kerja, waktu, peralatan dan informasi yang diperlukan untuk mendukung pelaksanaan program. Koordinasi dilakukan langsung secara berkumpul di satu lokasi Rumah Tahfidz Dan Tilawah Abdurrahman Musa.
- b) Koordinasi dalam bimbingan program baca tulis Al-Qur'an. koordinasi dalam bimbingan program baca tulis Al-Qur'an dilaksanakan oleh Pembina dan Pengurus Rumah Tahfidz. Koordinasi yang dilakukan mengenai bimbingan program baca tulis Al-Qur'an dan adanya koordinasi dalam mencakup dana, tenaga kerja, waktu, peralatan dan informasi yang diperlukan untuk mendukung pelaksanaan program. Koordinasi dilakukan satu bulan satu kali yang dilaksanakan langsung secara berkumpul di satu lokasi Rumah Tahfidz Dan Tilawah Abdurrahman Musa.
- c) Koordinasi dalam bimbingan program baca tulis Al-Qur'an oleh Pembina dan Pengurus Rumah Tahfidz. Koordinasi dilakukan di Rumah Tahfidz Abdurrahman Musa mengenai segala sumber daya yang digunakan untuk melaksanakan suatu program atau kegiatan BTA. Pembina mengkoordinasikan kepada semua pihak pengurus dalam satu bulan satu kali yang mencakup dana, tenaga kerja, waktu, peralatan dan informasi yang digunakan untuk mendukung pelaksanaan program baca tulis Al-Qur'an dilakukannya secara langsung di Rumah tahfidz dan Tilawah Abdurrahman Musa Palembang

Faktor Pendukung dan Faktor penghambat Pelaksanaan Program Baca Tulis Al-Qur'an di Rumah Tahfidz dan Tilawah Abdurrahman Musa Palembang

dAdapun faktor-faktor pendukung dalam pelaksanaan program baca tulis Al-Qur'an sebagai berikut: a) Tenaga pengajar yang telaten di Rumah Tahfidz dan Tilawah Abdurrahman Musa Palembang terlihat sudah cukup mendukung pelaksanaan program baca tulis Al-Qur'an. b) Sarana dan Prasarana di Rumah Tahfidz dan Tilawah Abdurrahman Musa Palembang sudah cukup mendukung dari kegiatan pelaksanaan program baca tulis Al-Qur'an. c) Dukungan dari orang tua dan masyarakat. dukungan dari orang tua dan masyarakat yang memberikan semangat dalam menjalankan program BTA. Baik berupa kata-kata semangat bahkan dari segi material.

Adapun faktor-faktor penghambat dalam pelaksanaan program baca tulis Al-Qur'an sebagai berikut: a) Keterbatasan Waktu sehingga belum berjalan dengan baik karena masih mengalami penghambatan dari segi waktu. Keterbatasan waktu menjadi faktor penghambat bagi pengurus Rumah Tahfidz yang tidak dapat menyampaikan pembelajaran dengan maksimal, sehingga peserta didik belum dapat memiliki pemahaman secara baik. b) Tidak ada jadwal khusus dalam menjalankan ujian sehingga masih mengalami penghambatan dari tidak adanya jadwal khusus dalam menjalankan ujian. Keterbatasan hal inilah yang menjadi faktor penghambat bagi pengurus Rumah Tahfidz yang tidak dapat menyampaikan pembelajaran dengan maksimal, dan peserta didik belum dapat memiliki pemahaman secara baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti lakukan mengenai

Pelaksanaan Program Baca Tulis Al-Qur'an di Rumah Tahfidz dan Tilawah Abdurrahman Musa Palembang melalui kegiatan wawancara, observasi, dan dokumentasi, maka dapat ditarik kesimpulan yakni Pelaksanaan Program Baca Tulis Al-Qur'an di Rumah Tahfidz dan Tilawah Abdurrahman Musa Palembang sudah dilaksanakan dengan cukup baik, Faktor pendukung Pelaksanaan Program Baca Tulis Al-Qur'an di Rumah Tahfidz dan Tilawah Abdurrahman Musa Palembang yakni sudah adanya tenaga kerja yang kompeten, adanya kelengkapan sarana dan prasarana pendidikan yang ada dicatat dengan yang ada di lapangan, adanya kerjasama sumber daya manusia yang baik dalam kegiatan program baca tulis Al-Qur'an.

Faktor Pendukung Pelaksanaan Program Baca Tulis Al-Qur'an di Rumah Tahfidz dan Tilawah Abdurrahman Musa Palembang, yaitu: Tenaga pengajar yang telaten, Sarana dan Prasarana dan dukungan dari orang tua dan masyarakat. Faktor Penghambat Pelaksanaan Program Baca Tulis Al-Qur'an di Rumah Tahfidz dan Tilawah Abdurrahman Musa Palembang, yaitu: Keterbatasan waktu dan Tidak ada jadwal khusus ujian.

DAFTAR REFERENSI

- Abdullah, Thamrin. (2019). *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: Rajawali Press.
- Adisasmita, Rahardjo. (2019). *Pengelolaan Pendapatan dan Anggaran Daerah*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Agit, Alamasyah, dkk. (2023). *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: CV Media Sains Indonesia.
- Anggito, Albi, dan Setiawan, Johan. (2023). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak.
- Annur, Saipul. (2021). *Metodologi Penelitian Pendidikan: Analisis Data Kuantitatif dan Kualitatif*. Palembang: Noer Fikri Offset.
- Aly, Hery Noer. (2015). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Logos.
- Arikunto, Suharsimi, dan Jabar, Cepi Safruddin Abdullah. (2016). *Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teoritis Praktis bagi Praktisi Pendidikan*. Jakarta: Sinar Grafika Offset.
- Cholil, Adam. (2020). *Dahsyatnya Al-Qur'anur Karim Menjadi Penunjuk dan Solusi Bagi Umat Manusia dalam Mengarungi Samudra Kehidupan*. Jakarta: AMP Press.
- Desi Pristiawanti, dkk. (2019). "Kompetensi Guru dalam Pengembangan Kurikulum SD." *Jurnal Pendidikan dan Konseling: Special Issue Vol. 4, No. 6*: 22.
- Djati Julistiyarsa dan Suprihanto, Jhon. (2018). *Manajemen Umum Sebuah Pengantar*. Yogyakarta: BPFE.
- Feldman, Ken. (2024). "A Comprehensive Guide to Input-Process-Output Models." *ISIXSIGMA*.
- Ferdiansyah. (2020). *Dasar Penelitian Kualitatif*. Bogor: Herya Media.
- Hakim, Abdul, dkk. (2020). "Pelaksanaan Program Baca Tulis Al-Qur'an Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur'an (Studi di SMP Negeri 1 Kandat)." *Jurnal Program Baca Tulis Al-Qur'an*, hlm. 4-26.
- Harahap, Nursapia. (2020). *Penelitian Kualitatif*. Medan: Wal Ashri Publishing.
- Hardani, dkk. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu.
- Hidayat, dan Ibrahim. (2019). "Upaya Kepala Madrasah dalam Mengembangkan Lembaga Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Nashriyah Desa Tanjung Baru." *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Vol. 1, No. 2*: 1-26.
- Mansur, Yusuf. (2020). *Sejarah dan Konsep Rumah Tahfidz dalam Daarul Qur'an*.
- Moleong, Lexy J. (2021). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Munir, dan Ilahi, Wahyu. (2017). *Manajemen Dakwah*. Jakarta: Kencana Prenda Media Group.
- Parera, Agoes. (2020). *Dasar-dasar Manajemen*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
-

- Poerwadarminta, WJS. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*.
- Ramli, Samsul, dan Fahrurrazi. (2016). *Bacaan Wajib Swakelola Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah*. Jakarta: VisiMedia.
- Rukin. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia.
- Simanjuntak, Payaman J. (2021). *Manajemen Evaluasi Kinerja*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian*. Jakarta: Alfabeta.
- Sugiyono. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2022). *Metodologi Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sutikno. (2022). *Strategi dan Teknik Penelitian*. Jakarta: Guepedia.
- Tanzeh, Ahmad. (2021). *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Teras.
- durrahman Musa Palembang.
-